

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media televisi merupakan salah satu jenis media yang digunakan untuk berdakwah. Ada sekitar 32 media televisi yang telah tercatat pada pertengahan tahun 2003, yang mana televisi tersebut memancarkan siarannya secara teratur di Indonesia. Diantara 32 televisi tersebut ada 12 televisi swasta nasional yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI), Andala Televisi (ANTV), Indosiar, Televisi Pendidikan Indonesia (TPI/ MNCTV), Rajawali Citra Televisi (RCTI), Surya Citra Televisi (SCTV), Metro TV, Trans TV, TV7/sekarang Trans7, Lativi, Makassar TV dan Fajar TV.<sup>1</sup> Hakekatnya, semua media televisi menyajikan program-program yang sama, yakni berita/*News*, hiburan/*entertainment*, dan edukasi/*education*, tetapi dengan cara dan tujuan yang berbeda.<sup>2</sup>

Televisi swasta nasional yang masih ada hingga kini yaitu Trans TV yang diresmikan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri pada 15 Desember 2001 dengan pemilik awal yaitu Trans Corp mulai 2001-2013 dan kemudian mulai bergabung dengan Trans Media sejak tahun 2013 hingga sekarang. Adapun moto Trans TV adalah “Milik Kita Bersama”. Trans TV merupakan media televisi yang terbilang unik karena satu dari sedikit media televisi di Indonesia yang tidak

---

<sup>1</sup>Ali Alimuddin Unde, *Televisi & Masyarakat Pluralisme* (Jakarta: Pranada, 2015). h. 23.

<sup>2</sup>Anita Rahman, *Teknik Dan Etik Profesi TV Presenter* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016). h. 8.

pernah mengalami perubahan kepemilikan yaitu Chairul Tanjung (CT) sampai sekarang ini.<sup>3</sup>

Ragam acara pada Trans TV yaitu berita dan infotainment, film, hobi, gaya hidup, kuliner, *reality show & variety show*, program ibu dan anak, komedi, *talkshow*, program keagamaan, dan olahraga. Program Islam Itu Indah yang menjadi satu satunya program keagamaan yang bertahan cukup lama sekitar 11 tahun mulai 12 Desember 2010 dan sukses menjadi program tetap yang tayang setiap hari. Awalnya program ini hanya menampilkan penceramahnya saja yaitu Ustadz Maulana, akan tetapi sekarang ini banyak ustadz/ustadzah dan selebriti yang menjadi pengisi acara baik sebagai narasumber, presenter maupun bintang tamu.

Akhmad Fadli merupakan salah satu presenter Program Islam Itu Indah yang mulai bergabung pada paruh akhir tahun 2014. Beliau memulai karier sebagai aktor televisi dan mulai dikenal pada sinetron Ganteng-Ganteng Serigala tahun 2014 silam. Selain itu beliau mulai menjajal menjadi presenter pada program intertainment dan program keagamaan yang sukses dalam memandu dalam program-program tersebut. Dalam ilmu komunikasi nama lain dari presenter adalah komunikator. Setelah Akhmad Fadli memutuskan fokus menjadi komunikator dalam program Islam Itu Indah dan meninggalkan pekerjaan di dunia pertelevisian lainnya, pada wawancara tahun 2016 Nur Ayu Chesty Rani istri Akhmad Fadli mengungkapkan bahagia dan senang bahwa sang suami lebih

---

<sup>3</sup><https://www.transtv.co.id/> di akses pada 10 September 2021.

menjadi agamis dan menjadi figur ayah dan suami yang taat agama dan sholeh. Ternyata keputusan yang diambil oleh Akhmad Fadli ini cukup berdampak positif dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>4</sup>

Berbicara tentang komunikator maka melibatkan pihak lain sebagai komunikannya. Dalam ilmu komunikasi hal ini biasa disebut dengan bentuk komunikasi *interpersonal* yaitu komunikasi antara dua orang atau lebih secara bertatap muka, yang memiliki kemungkinan setiap pesertanya menangkap reaksi dari pesan yang disampaikan sang komunikator secara langsung, baik verbal maupun non verbal.<sup>5</sup> Oleh karena itu penting memiliki hubungan antar manusia yang baik sehingga apa yang disampaikan akan berjalan dengan lancar.

Dalam kasus ini komunikator harus memiliki kecakapan dalam menjalin hubungan/*human relation* terhadap anggota program yang dipimpinnya, agar program berjalan dengan lancar serta sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelum acara dimulai, karena pada program keagamaan Islam itu Indah ini tidak hanya terdiri dari satu narasumber saja, melainkan beberapa narasumber bahkan bisa menghadirkan bintang tamu pula. Oleh karena itu di sinilah pentingnya memiliki *human relation* bagi setiap komunikator yang bertugas dalam memimpin program tersebut agar semua pihak yang ada dalam program tersebut merasa nyaman.

---

<sup>4</sup>Edward Juliana, "Istri Bahagian Fadli Kini Lebih Religius." online <http://www.liputan6.com/showbiz/read/2404460/istri-bahagia-fadli-kini-lebih-religius> Diakses pada 17 Desember 2021.

<sup>5</sup>Elva Ronaning Roem Sarmiati, *Komunikasi Interpersonal* (Purwakerto: CV IRDHA, 2019). h, 1.

Pada kesempatan ini peneliti menjadikan tema ini untuk bahan penelitian dikarenakan Akhmad Fadli merupakan tokoh publik senior yang mengawali karier sebagai aktor dan berakhir pada seorang komunikator serta masih berada di dunia hiburan hingga sekarang ini, serta memiliki karakter *human relation* yang baik sehingga dapat dijadikan contoh oleh junior di dunia hiburan terutama pada program-program serupa. Peneliti tertarik untuk menggali dan memahami mengenai karakter *human relation* Akhmad Fadli sebagai komunikator senior dalam Program Islam itu Indah Trans TV terutama pada episode yang benar-benar dipimpin oleh Akhmad Fadli sendiri diantaranya pada episode “Ayah Di Mata Anak Perempuan”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka akan peneliti tuangkan dalam sebuah tulisan skripsi yang berjudul **“KARAKTER *HUMAN RELATION* AKHMAD FADLI SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM PROGRAM ISLAM ITU INDAH PADA TRANS TV”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan oleh penulis maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu bagaimana karakter *human relation* Akhmad Fadli sebagai komunikator dalam Program Islam Itu Indah pada Trans TV?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini yaitu mengetahui karakter *human relation* yang harus dimiliki seorang komunikator yang kelak akan membantu dalam menjalin sebuah hubungan dengan orang lain dan dapat memahami apa yang disampaikan oleh pihak lawan bicaranya.

### **D. Segnifikasi Penelitian**

Penelitian tentang karakter *human relation* Akhmad Fadli sebagai komunikator ini memiliki manfaat yaitu :

#### **1. Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan bantuan dalam segi keilmuan komunikasi terutama dalam membangun *human relation*/hubungan antara manusia yang akan selalu berkembang pada setiap kebutuhannya, sehingga dengan penelitian ini akan lebih mudah dalam memahami komunikasi yang terjadi.

#### **2. Praktis**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk masa mendatang dan dapat menjadi masukan bagi komunikator dalam memahami karakter *human relation* terkhususnya komunikator yang berada pada media televisi.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian ini maka penulis menambahkan definisi operasional dari rumusan yang telah disebutkan sebelumnya. Maka ada beberapa istilah yang harus dijelaskan terlebih dahulu yaitu:

## 1. Karakter *Human Relation*

Menurut Kamus Kata Baku Bahasa Indonesia (KKBBI) karakter adalah sebuah sikap.<sup>6</sup> Sedangkan *human relation* adalah interaksi antar satu individu dengan individu lain dalam berbagai aspek kehidupan. *Human relation* merupakan kegiatan dalam upaya memotivasi manusia untuk menumbuhkan kerja sama yang efektif, dan memberikan pemenuhan kebutuhan dan juga tujuan organisasi. Potensi aktualitas dan proses kreativitas manusia perlu digali, diarahkan dan dikembangkan di dalam wadah masyarakat dan juga organisasi.<sup>7</sup>

Artinya karakter *human relation* ini jika ditinjau dari ilmu komunikasi maka masalah ini termasuk pada komunikasi *interpersonal*. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter *human relation* ini adalah sifat/ciri khas yang dimiliki oleh seorang komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan. Adapun pada beberapa karakter yang ada pada penelitian ini adalah *human relation* yang partisipasi, *human relation* yang harmonis, *human relation* yang analisi, *human relation* yang diagnosis, *human relation* yang *follow up* dan yang lainnya.

---

<sup>6</sup>Ready Susanto, *Kamus Kata Baku Bahasa Indonesia*, IV. (Bandung: CV: Pustaka Jaya, 2015), h. 75.

<sup>7</sup>Mudzhira Nur Amrullah, "Motivasi Dalam Konteks Human Relations," *Al-Munzir Vol. 8, No. 1, Mei 2015* 8, no. 1 (2015): 56–67, online tersedia <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/download/766/698>. diakses pada 22 Desember 2021.

## 2. Komunikator

Adalah pihak perorangan maupun lembaga yang memberikan dan menyampaikan pesan kepada *audiens* atau khalayak baik secara langsung maupun tidak langsung, seorang komunikator dapat juga bertindak sebagai sumber informan atau sumber pesan.<sup>8</sup>

Adapun komunikator pada penelitian ini adalah mengenai komunikator dakwah yang jujur, adil, toleran, komunikator yang andal dan komunikator yang humanistik artinya komunikator di sini mengetahui bagaimana menjadi penyambung lidah antara narasumber dengan pemirsa ataupun sebaliknya, begitu juga dengan bagaimana komunikasi *interpersonal* seorang komunikator dalam menjalin hubungan antara pengisi acara.

## 3. Program Islam Itu Indah

Program yang tayang di media Trans TV biasanya menghadirkan bintang tamu dari kalangan selebritis maupun ustadz untuk melakukan tanya jawab seputar permasalahan agama, akan tetapi semenjak pandemi Covid-19 muncul maka pertanyaan yang biasa secara langsung disampaikan oleh pendengar sekarang diambil dari pesan media sosial Islam Itu Indah. Program ini tayang pukul 05.00-06.30 WIB yang dibagi menjadi empat segmen pada program tersebut mengandung penjelasan dari al quran maupun hadits nabi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Yetty Oktarina & Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktek*. (Sleman: Penerbit DEEPUBLISH, 2012), h. 6.

<sup>9</sup><http://www.transtv.co.id/program/28/islam-itu-indah>, diakses pada 12 Desember 2022.

## **F. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis, dikatakan sebagai kegiatan ilmiah karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori.<sup>10</sup> Oleh karena itu diperlukan metode yang sesuai dengan masalah penelitian, karena metode berfungsi sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana hasil dari penelitian adalah data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.<sup>11</sup> Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan pemahaman melalui proses berpikir secara induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data yang dilakukan secara pengamatan seksama disertai dengan observasi yang mendalam disertai dengan analisis dokumentasi. Pendekatan ini dinilai sesuai oleh peneliti untuk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan fokus dari penelitian ini adalah mengetahui karakter seseorang yang menjadi komunikator dalam menjalin hubungan dengan orang lain.

---

<sup>10</sup>Raco J R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulannya*. (Cikarang: Grasind, 2010), h. 5.

<sup>11</sup>Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana, 2009), h. 56.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus kepustakaan yang tujuannya adalah memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Adapun perolehan data tersebut diperoleh dari observasi, dan arsip.<sup>12</sup>

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang diambil dari penelitian ini adalah Akhmad Fadli dalam Program Islam Itu Indah pada Trans TV, dan objek yang diambil adalah karakter *human relation* Akhmad Fadli sebagai komunikator pada episode ayah dimata anak perempuan yang tayang pada 09 Oktober 2020.

## **3. Data dan Sumber Data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan untuk memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan penelitian.

Data penelitian dapat dibagi menurut sumbernya yaitu:

### **a. Data Primer**

Yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama penelitian yang berupa wawancara, opini dari individu maupun kelompok serta bisa melalui observasi dari suatu objek. Disimpulkan bahwa yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kata-kata yang diucapkan oleh Akhmad Fadli sebagai objek penelitian di *chanel*

---

<sup>12</sup>Mujia Raharja, *Jenis Dan Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta, 2010) online <http://www.uin-malang-ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif> diakses pada 12 Desember 2021.

youtube Islam itu Indah, dari pengamatan ini akan mendapatkan karakter *human relation* yang menjadi ciri Akhmad Fadli sebagai komunikator.

#### **b. Data Sekunder**

Yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber yang sudah ada. Data ini biasanya dapat diperoleh melalui Bio Pusat Statistik (BIO), buku, lapangan, jurnal, media elektronik dll.<sup>13</sup> Maka data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh dari arsip program pada *chanel* youtube maupun Instagram Islam Itu Indah yang berguna untuk melengkapi data penelitian.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling efektif dalam mengetahui data yang dapat dijadikan rujukan pada hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini instrumen utama adalah peneliti sendiri, untuk mencari data dengan intraksi secara simbolik dengan informan/subjek yang diteliti. Pada dasarnya instrumen kunci dari metode penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri, akan tetapi semua itu harus didukung dengan instrumen pendukung seperti:

#### **a. Observasi Non Partisipan**

Pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti terlibat/ mengawasi langsung pada apa yang diteliti sebagai sumber yang diteliti, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut, peneliti hanya mengamati apa yang

---

<sup>13</sup>M Arifin Mufraeni, *Metode Penelitian Bidang Studi Ekonomi Islam* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013), h. 46.

dilakukan, mendengarkan apa yang diucapkan.<sup>14</sup> Pada tahap ini peneliti secara langsung menyaksikan dan mengamati proses karakter *human relation* pada program tersebut dalam bentuk video youtube dan televisi.

#### **b. Dokumentasi**

Merupakan catatan terjadinya sebuah peristiwa yang telah terjadi berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya. Pada penelitian ini pengumpulan data yang dipakai sebagai data penelitian adalah dokumentasi yang ada di *chanel* youtube Islam Itu Indah pada episode ayah di mata anak perempuan yang dipandu oleh Akhmad Fadli.

### **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dihasilkan dari pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>15</sup>

Taylor mendefinisikan analisis data sebagai peroses yang merinci sebagai usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualintitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 227.

<sup>15</sup>*Ibid*,h. 244.

yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.<sup>16</sup>

Artinya pada penelitian ini untuk menganalisis data dan memberi interpretasi terhadap data. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis isi. Yaitu metode yang dapat dipergunakan untuk menganalisis data yang berupa karakter *human relation* Akhmad Fadli dengan cara:

- a. Menarasikan isi percakapan semua pengisi acara yang berhubungan dengan *human relation*.
- b. Menganalisis isi percakapan dan pokok pikiran tentang cara berkomunikasi yang memiliki nilai *human relation*.
- c. Menyusun keseluruhan dari hasil analisis, sehingga mendapatkan gambaran tentang apa yang diteliti dari karakter *human relation* Akhmad Fadli sebagai komunikator.

Jadi pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan analisis yang mendalam terutama pada hasil dari pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya, setelah melakukan analisis tersebut maka peneliti barulah dapat mereduksikan data/memilih data yang penting, membuat kategori dan menyisihkan yang tidak dapat digunakan dalam hasil penelitian nantinya, kemudian peneliti dapat menyajikan dalam pola /data *Display* sehingga dapat mempermudah langkah selanjutnya.

---

<sup>16</sup>M Arifin Mufraini, *Metode Penelitian Bidang Studi Ekonomi Islam,,* h. 61.

## G. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian tentang karakter *human relation* Akhmad Fadli sebagai komunikator dalam Program Islam Itu Indah pada Trans TV, maka peneliti sebelumnya telah melakukan observasi tentang penelitian yang memiliki tema serupa, baik dalam subjek penelitian maupun objek penelitiannya.

Pertama, penelitian oleh Widdi Ega Rukmana mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro 2010 dengan judul skripsi “Analisis Pengaruh *Human Relation* (Hubungan Antar Manusia) Dan Kondisi Fisik Lingkungan Terhadap Etos Kerja Dan Kinerja Karyawan Dedy Jaya Plaza Tegal”. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan penelitian kuantitatif membahas tentang menganalisis pengaruh *human relation* terhadap etos kerja karyawan, pengaruh kondisi fisik lingkungan kerja terhadap etos kerja karyawan dan pengaruh etos kerja karyawan terhadap kinerja karyawan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.<sup>17</sup>

Kedua, penelitian oleh Putri Apriliana mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar 2020 dengan judul skripsi “Pengaruh *Human Relation* Dan Kondisi Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam ) Kabupaten

---

<sup>17</sup>Widdi Ega Rukmana, “Analisis Pengaruh Human Relation (Hubungan Antar Manusia) Dan Kondisi Fisik Lingkungan Terhadap Etos Kerja Dan Kinerja Karyawan Dedy Jaya Plaza Tegal,” (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2010).

Barru. Dalam penelitian tersebut peneliti membahas pengaruh *human relation* pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PDAM Kabupaten Barru Untuk mengetahui karyawan pada PDAM Kabupaten Barru, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan antara penelitian ini adalah mengenai objek penelitian yang berupa perusahaan serta karyawannya dan karakter *human relation* dalam diri objek penelitian.<sup>18</sup>

Ketiga, penelitian oleh Arifah Annisa Syam mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar 2015 dengan judul skripsi “*Human Relations* Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Instansi Pemerintahan” (Studi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar). Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pembahasan tentang penerapan *human relation* dan kendala dalam meningkatkan kinerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Putri Apriliana, “Pengaruh Human Relation Dan Kondisi Lingkup Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Barru” (Skrpsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

<sup>19</sup>Arifah Annisa Syam, “Human Relations Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Instansi Pemerintahan ( Studi Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar )” (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2015).

Tabel 1.1 Perbandingan Skripsi

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Weddi Egi Rukmana	Analisis Pengaruh <i>Human Relation</i> (Hubungan Antar Manusia) Dan Kondisi Fisik Lingkungan Terhadap Etos Kerja Dan Kinerja Karyawan Dedy Jaya Plaza Tegal.	Meneliti tentang <i>human relation</i>	Penelitian tersebut peneliti mengunakan penelitian kuantitatif dengan, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus kepustakaan
2.	Putri Apriliana	Pengaruh Human Relation Dan Kondisi Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam ) Kabupaten Barru	Meneliti tentang <i>human relation</i> yang ada di sebuah perusahaan	Objek penelitian pada penelitian tersebut adalah perusahaan dagang, sedangkan dalam penelitian ini objek penelitian adalah karakter tokoh di sebuah media televisi.
3.	Arifah Annisa Syam	<i>Human Relations</i> Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Instansi Pemerintahan” (Studi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar)	Menggunakan metode penelitian kualitatif serta meneliti <i>human relation</i> ,	Objek penelitia berupa beberapa pegawai dalam instansi pemerintah. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada satu objek yaitu objek karakter <i>human relation</i> Komunikatornya.

## H. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari V BAB yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II DESKRIPSI UMUM

Yang terdiri dari Program Islam Itu Indah, episode ayah di mata anak perempuan dan biografi Akhmad Fadli.

### BAB III KAJIAN TEORI

Berisikan tentang media dakwah, teori karakter *human relation* dan komunikator.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Yang berisikan tentang, pengisi Program Islam Itu Indah episode ayah di mata anak perempuan dan analisis karakter *human relation* Akhmad Fadli sebagai komunikator.

### BAB V PENUTUP

Yang terdiri dari simpulan dan rekomendasi.